

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (Syah, 2000:1).

Saran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi- potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia (Umar, 2000:1).

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu. Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat berbangsa dan bernegara (Hasbullah, 2008:304).

Belajar diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku karena hasil dari pengalaman yang diperoleh. Sedangkan mengajar adalah kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa/ subjek

belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun perubahan serta kesadaran diri sebagai pribadi (Sardiman, 2012:3).

Kuat atau lemahnya motivasi belajar pada diri siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik faktor- faktor tersebut dalam banyak hal sering berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya (Sardiman, 2008:90).

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang dapat dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan bersama. Siswa dapat dikatakan berhasil pembelajarannya apabila nilai yang diperoleh atau prestasi yang dapat dicapai memuaskan dan baik.

Menurut Dalyono (2007:55) faktor- faktor keberhasilan belajar adalah:

Keberhasilan belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu yang berasal dari dalam individu dan faktor yang berasal dari luar individu yang memberi masukan terhadap seseorang yang berasal dari dalam dirinya sendiri yang merupakan kesehatan, intelegensi dan bakat, niat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang memberi masukan terhadap seseorang yang berasal dari luar dirinya yang merupakan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik meneliti motivasi belajar terhadap prestasi belajar kitab kuning pada siswa MA Keagamaan Muallimat Muhammadiyah masih lumayan cukup dibandingkan dengan pondok yang lainnya, karena sangat minimnya atau sangat kurang tertariknya siswa- siswa untuk masuk kejurusan keagamaan. Masih banyak siswa- siswanya untuk

masuk jurusan umum, rasa tertarik untuk masuk ke jurusan khususnya keagamaan sangat kurang sekali setiap tahunnya hanya ada sekitar 30 siswa yang termotivasi untuk masuk kejuruan keagamaan, masih banyak siswa yang memilih untuk masuk kejuruan umum dari pada kejuruan keagamaan.

Motivasi belajar salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Kekuatan dapat meningkat sampai pada taraf yang sangat tinggi. Seringkali dijumpai di sekolah ada siswa yang motivasinya rendah atau tinggi, ada siswa yang sangat bersemangat melaksanakan suatu kegiatan atau sebaliknya rendah atau kendur.

Salah satu model pembelajaran di Indonesia adalah tradisi pengajaran agama Islam seperti yang muncul di pesantren Jawa dan lembaga serupa di luar pulau Jawa. Alasan pokok munculnya pesantren ini adalah untuk mentrans formasikan Islam tradisional sebagaimana yang terdapat dalam kitab- kitab ini dikenal di Indonesia sebagai kitab kuning. Jumlah teks klasik yang diterima di pesantren sebagai ortodoks (*al-kutub al-mu'tabaroh*) pada prinsipnya terbatas. Ilmu yang bersangkutan dianggap sesuatu yang sudah bulat dan tidak dapat ditambah, namun kandungannya tidak berubah (Martin, 1995:1711).

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelajaran kitab kuning adalah pelajaran yang menyebalkan karena tulisannya yang arab dan tidak memiliki kharakat serta membuat pusing karena mereka tidak dapat melihat apakah sesungguhnya makna dari pelajaran kitab kuning. Dan biasanya mereka

dari guru atau orang tua untuk mempelajari kita.

Semakin berkembang pesatnya budaya maka semakin berkembang pesat pula ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, yang dimana keduanya mempunyai porsi kedudukan yang sama dalam tingkat kepentingannya. Karena itu pulalah sekarang sudah hampir semua sekolah terdapat bidang studi keagamaan. Salah satu diantara sekolah tersebut yaitu Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta yang dimana sekolah tersebut terdapat banyak muatan bidang studi keagamaan.

Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih keras dalam belajarnya agar tercapai prestasi belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan kurangnya dorongan untuk belajar sehingga menghambat prestasi belajar siswa yang optimal (sardiman, 2007:75).

Sedangkan prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat

2004:76).

Di mu'allimmat sendiri sebagai sekolah muhammadiyah mempunyai tujuan yaitu terselenggaranya pendidikan tingkat menengah yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik, yang mendukung pencapaian tujuan muhammadiyah. Dari ketiga hal tersebut merupakan suatu kesatuan yang bisa dibilang sulit untuk dipisahkan, yang pastinya dari ketiga hal tersebut mempunyai banyak wawasan pengetahuan yang luas, baik dalam bidang umum maupun dalam bidang keagamaan. Dalam bidang keagamaan diantaranya yaitu dapat dan mampu mempelajari dan memahami kitab, serta dapat mempelajari kitab kuning. Akan tetapi melihat dari tujuan tersebut dan melihat dengan secara seksama, kenyataan yang sekarang terjadi di Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu dirasa sangat kurang dan minimnya siswi Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta yang mempunyai minat yang besar dalam mempelajari kitab kuning.

Kebanyakan orang beranggapan bahwa belajar kitab kuning merupakan suatu hal yang susah, karena kitabnya yang tidak berharakat (fatha, sukun, kasrah, dhammah), yang tidak seperti Al-qur'an lainnya, karena kitabnya yang seperti itu sehingga menyebabkan kebanyakan orang enggan untuk mempelajarinya.

Sebagaimana realitanya, bahwa sangat sedikit sekali siswi Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta yang tertarik dengan jurusan

keagamaan, disisi lain dengan melihat aktifitas siswi Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta jurusan keagamaan ketika dalam proses pembelajaran terutama dalam mempelajari kitab kuning. Para siswi terlihat masih merasa kesulitan dan juga terdapat beberapa siswi yang masih merasa sangat kesulitan dalam mempelajari kitab kuning.

Melihat kenyataan seperti yang sudah diuraikan diatas, peneliti ingin menegtahui motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kitab kuning jurusan keagamaan Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah.

Mempelajari bahasa Arab sangatlah penting bagi kita umat Islam, karena setiap bacaan dalam sholat menggunakan bahasa Arab, kitab suci Alqur'an menggunakan bahasa Arab, begitu juga dengan kitab-kitab kuning yang dikaji di pondok pesantren Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta juga menggunakan bahasa Arab. Selain itu buku-buku tentang agama Islampun banyak yang menggunakan bahasa Arab. Maka dari itu di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam diutamakan sekali mempelajari bahasa Arab.

Peran bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi antar manusia dengan manusia, juga merupakan alat komunikasi antar manusia dengan Allah SWT yang terwujud dalam bentuk sholat, do'a dan sebagainya, perlu diketahui bahwa salah satu tradisi pendidikan Islam yang kuat di Indonesia adalah tradisi pengajaran agama Islam di Pesantren, yang mana alas an masuknya Pesantren di Indonesia adalah untuk mentransmisikan islam tradisional. Sebagaimana yang terdapat dalam kitab-kitab klasik yang

dikenal dengan sebutan *kitab kuning* (Martin, 1995:17).

Mempelajari kitab kuning, secara tidak langsung kita belajar bahasa Arab, karena bahasa yang digunakan dalam kitab kuning adalah bahasa Arab. idealnya dalam proses pembelajaran kitab kuning baik mampu meningkatkan motivasi belajar para santri untuk dapat mempelajari kitab kuning.

Oleh karena itu penulis berusaha untuk mengkaji, menelaah, meneliti dan menganalisis hal tersebut pada penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KITAB KUNING SISWA KELAS ALIYAH JURUSAN KEAGAMAAN MADRASAH MU’ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa kelas aliyah keagamaan dalam mempelajari kitab kuning di Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa kelas aliyah jurusan keagamaan dalam mempelajari kitab kuning di Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Adakah Pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar kitab kuning siswa kelas aliyah keagamaan Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan dalam penelitian ini adalah :**

- a. Untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa kelas aliyah keagamaan dalam mempelajari kitab kuning di Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa kelas aliyah keagamaan dalam mempelajari kitab kuning di Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kitab kuning siswa kelas keagamaan Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak lembaga penyelenggara dan pendidik terhadap memotivasi para santri dalam mempelajari kitab kuning dan dapat membimbing dan meningkatkan prestasi dalam mempelajari kitab kuning agar para santri lebih mudah dalam mempelajari kitab kuning.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian deskriptif kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak lembaga penyelenggara dan pendidik terhadap motivasi siswa dalam mempelajari kitab kuning dan dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam mempelajari kitab tersebut.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat :

#### 1) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah berikut :

- a) Dapat dijadikan sebagai umpan-balik untuk dapat meningkatkan bimbingan belajar dan motivasi belajar yang dialami oleh para santri dalam mempelajari kitab kuning.
- b) Sebagai bahan refleksi dalam proses pembelajaran yang semestinya dilakukan oleh pendidik

### 3. Bagi Lembaga Pelaksana

Manfaat penelitian ini bagi lembaga pelaksana adalah, diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan bagi lembaga pelaksana pendidikan didalam meningkatkan minat dan pemahaman para santri dalam mempelajari kitab kuning dan khususnya bagi pesantren dapat memberikan arahan kepada para guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam menyusun proposal skripsi ini dapat di deskripsikan pada bagian pembuka penulis menyajikan halaman judul, pendahuluan , pada bagian isi disajikan berupa seluruh proses penelitian serta analisisnya.

Rumusan Masalah, Tujuan Peneliti, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahas.

Pada BAB II Tinjauan Pustaka dan kerangka teoritik, landasan terori meliputi A. Landasan Teori: *pertama*, Pengertian motivasi belajar, Ciri- ciri motivasi belajar, Fungsi motivasi belajar, Macam- macam motivasi belajar, Bentuk- bentuk motivasi, *kedua*, Pengertian prestasi belajar, Ciri- ciri belajar, Fungsi prestasi belajar, Faktor- faktor prestasi belajar, Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Faktor penghambat prestasi siswa, Hubungan motivasi terhadap prestasi belajar, *ketiga*, Sejarah kitab kuning, Pengertian kitab kuning, Pentingnya pembelajaran kitab kuning, Karakteristik kitab kuning, Ruang lingkup pembahasan kitab kuning, Ciri- ciri umum dari kitab kuning, Metode pembelajaran kitab kuning, Kitab kuning dalam pendidikan nasional.

Pada BAB III adalah Metode Penelitian, meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, Populasi, sampling, sampel, Variabel peneliti, Teknik pengumpulan data, Metode analisis data.

Pada BAB IV adalah Hasil dan Pembahasan, Hasil penelitian , meliputi :  
A. Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis. B. Pembahas.

Pada BAB V adalah Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran dari peneliti.

Bagian Akhir, meliputi : Daftar Pustaka, Lampiran- lampiran.